

ABSTRAK

Tari guel merupakan salah satu tarian yang di anggap sacral di daerah gayo. Keberagaman suku dan ras yang ada di desa Mekar Ayu menjadikan salah satu alasan bagi masyarakat pendatang juga harus ikut dalam melestarikan serta mempertahankan adat istiadat serta kebudayaan yang ada di daerah Gayo ini, terkhusus pada desa Mekar Ayu, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menimbulkan dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negative. Persepsi positif biasanya terjadi karena adanya pengalaman baik yang terlihat jelas sehingga menimbulkan persepsi positif. Sedangkan persepsi negative biasanya terjadi karena adanya pengalaman buruk yang menjadikan suatu kejadian menjadi asumsi atau persepsi yang buruk pula. Persepsi masyarakat desa Mekar Ayu, terkhusus masyarakat pendatang menganggap kesenian tari guel ini merupakan satu kesenian yang dapat dijadikan sebagai ajang hiburan bagi masyarakat setempat. Kesenian ini dianggap menarik perhatian masyarakat lewat penyajian tariannya yang juga menggunakan balutan pakaian adat dengan motif yang khas. Bagi masyarakat pendatang seni tradisional guel dapat dijadikan sebagai suatu media pembelajaran, pergaulan dan juga komunikasi.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat Pada Tari Guel

ABSTRACT

Guel dance is one of the sacred dance in the Gayo area. The diversity of tribes and races that exist in the village mekar ayu makes one of the reasons the immigrant community must also have the culture and customs that exist in the Gayo area. Describe how the perceptions of the immigrant community towards guel dance in the village of mekar ayu using a qualitative research methodology gives rise two perceptions in the community, namely a positive perception and negative perception. Positive perceptions usually occur because of a good experience giving rise to a good perceptions, while a bad experience will also lead to a negative perceptions. Basically, humans are creatures who are very difficult to accept changes, especially those that can be used as entertainment for the local community. This art is considered to attract the attention of the public through the presentation of the accompaniment and the beauty presented by the dancers. For immigrant communities, traditional guel art can be used as a medium humans are creatures who are very difficult to accept changes, especially those that are in the nature of the perception of the people of the perceptions of the mekar ayu village, especially the immigrant community, that traditional art is an art that can be used as entertainment for the local community. This art is considered to attract the attentions of the public through the presentations of the accompaniment and the beauty presented by the dancers. For immigrant communities, traditional guel art can be used as a medium for learning, socializing, and communicating.

Keyword ; Public Perception Of Guel Dance